

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deksriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo & Soekidjo, 2015)

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto, 2016) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas XI dan XII SMA 1 Bangsal Mojokerto tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 750 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI dan XII di SMAN 1 Bangsal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti sejumlah 60 orang.

3.2.3 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non*

probability sampling teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut (Hidayat, 2012). Adapun kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi sampel yang akan diteliti adalah :

- 1) Usia 15 sampai 19 tahun (Remaja)
- 2) Masih aktif sebagai peserta didik SMA N 1 Bangsal
- 3) Bisa mengisi *google form*
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikuti sertakan dalam peneliti (Nursalam, 2015).

- 1) Siswa yang tidak mengoperasikan aplikasi Whatsapp pada saat penelitian berlangsung sehingga tidak dapat mengisi link *google form* yang disampaikan melalui aplikasi Whatsapp

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau unsur yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep penelitian tertentu (Notoadmojo & Soekidjo, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran konsep diri pada remaja di SMA 1 Bangsal

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoadmojo & Soekidjo, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Konsep Diri	Gambaran seseorang mengenai dirinya yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diri fisik 2. Diri etik dan moral 3. Diri sosial 4. Diri pribadi 5. Diri keluarga 6. Kritik diri 	TSCS (<i>Tennessee Self Concept Scale</i>)	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep diri tinggi, jika skor responden \geq median 2. Konsep diri rendah, jika skor responden $<$ median

	aspiratif dan prestasi yang mereka capai				
--	--	--	--	--	--

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam rangka penelitian yang merupakan laporan tertulis dalam rangka penelitian yang merupakan laporan diri sendiri, pengetahuan dan faktor-faktor yang terjadi dalam masyarakat (Nurusalam, 2015). Alat pengumpulan data untuk mengetahui variabel remaja menggunakan angket/kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Instrumen pengumpul menggunakan skala *likert* yang menyediakan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penilaian Skor Skala *Likert*

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bangsal. Sedangkan waktu penyusunan SKripsi dimulai pada bulan Oktober 2019-September 2020. Pengambilan data dilakukan tanggal 8-11 Agustus 2020.

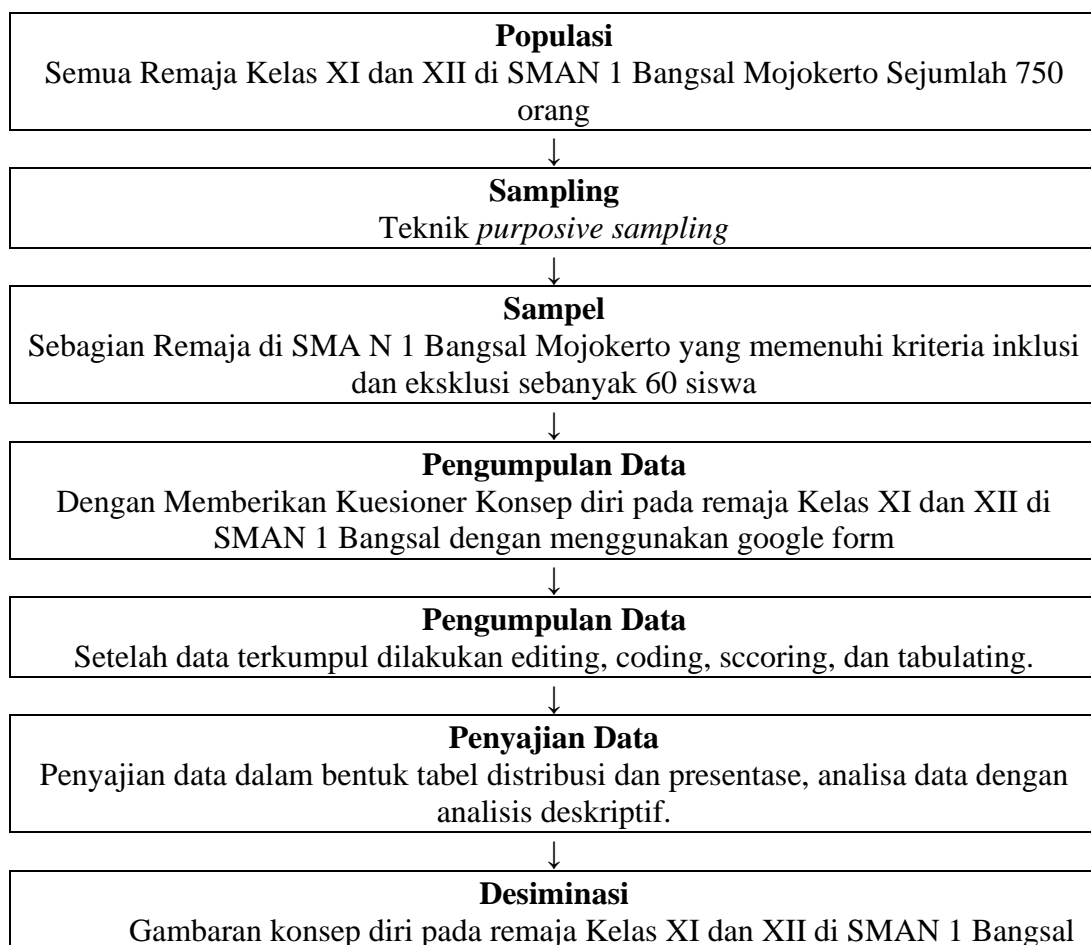
3.4.3 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengurus perizinan dari Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai dengan prosedur perizinan penelitian.
2. Kepala sekolah hanya mengizinkan untuk mengambil kelas XI dan XII yang terdiri dari 750 siswa. Peneliti meminta tolong kepada wali kelas untuk memberitahu siswa melalui grup kelas tentang maksud dan tujuan penelitian tentang gambaran konsep diri dan siswa diminta untuk mengisi google form sebanyak 100 pertanyaan, dan yang bersedia akan mengirimkan pesan pribadi kepada peneliti yang telah menipkan nomor WA yang bisa dihubungi untuk dishare ke grup. Peneliti memberikan quota sebanyak 60 orang responden yang bersedia untuk mengikuti penelitian dengan menjawab 100 soal.
3. Peneliti membentuk grup WA yang berisi 60 siswa yang bersedia mengikuti penelitian pada tanggal 08 Agustus 2020. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin meneliti tentang konsep diri remaja melalui pesan WA, dan meminta responden untuk menjawab dengan jujur karena kuesioner yang diberikan tidak diberi nama dan dijaga kerahasiaannya. Mengirimkan link kuesioner

Tennessee Self Concept Scale dalam bentuk *google form* melalui pesan WA grup untuk diisi oleh seluruh siswa, kemudian meminta responden untuk mengisi semua kuesioner.

4. Pada tanggal 11 Agustus 2020, peneliti menutup link pengisian *google form*.
5. Melakukan pengolahan data.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Konsep Diri Remaja Kelas XI dan XII di SMAN 1 Bangsal

3.5 Analisis Data

Menurut Mulyadi (2018), penafsiran kategori konsep diri secara kualitatif membandingkan skor total hasil jawaban responden terhadap nilai median. Adapun rumus median sebagai berikut :

$$\text{Median} : \frac{\text{Skor minimal} + \text{Skor maksimal}}{2}$$

Keterangan :

Skor minimal : skor total minimal responden

: skor minimal setiap item x jumlah item

Skor maksimal : skor total maksimal responden

: skor maksimal setiap item x jumlah item

Selanjutnya dari hasil perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Skor \geq median, maka kategori konsep diri tinggi

Skor $<$ median, maka kategori konsep diri rendah

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel sesuai variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi, setelah itu dilakukan pembahasan dan dibuat suatu kesimpulan dari penelitian tersebut (Arikunto, 2016).

3.6 Etika Penelitian

Pada saat akan melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangsal yang menjadi tempat penelitian untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian

kuesioner dikirimkan ke subjek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden, tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengukuran data (kuesioner). Lembar tersebut hanya akan diberi nomor atau kode tertentu.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.

4. *Keadilan*

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama ketika berpartisipasi dalam penelitian (Nursalam, 2015).

3.7 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada saat sekolah libur dikarenakan adanya pandemic covid 19
2. Dikarenakan Pandemi Covid 19 membuat peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara langsung sehingga kuesioner dilakukan melalui google formulir.
3. Kuesioner hanya bias diisi oleh siswa yang mempunyai kuota internet sehingga tidak semua dapat diteliti.